

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1. Simpulan

Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi pengaruh kepemilikan manajerial, tekanan pemangku kepentingan, dan kinerja lingkungan terhadap pengungkapan emisi karbon, khususnya pada perusahaan sektor energi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Berdasarkan kriteria *purposive sampling*, diperoleh 51 sampel perusahaan, dan data penelitian diambil dari Laporan Keberlanjutan serta Laporan Tahunan perusahaan selama periode 2021–2023 secara berurut-urut. Secara keseluruhan, model penelitian ini menghasilkan nilai *R-Square* sebesar 0,7265, yang menunjukkan bahwa variabel kepemilikan manajerial, tekanan pemangku kepentingan, dan kinerja lingkungan dapat menjelaskan 72,65% variabilitas pengungkapan emisi karbon. Sisa 27,35% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini. Berdasarkan hubungan masing-masing variabel, penelitian ini mendapatkan hasil sebagai berikut:

- 1) Hasil pengujian atas H_1 ditolak yang mengartikan bahwa kepemilikan manajerial tidak memiliki pengaruh terhadap pengungkapan emisi karbon. Hal ini menunjukkan bahwa manajemen dengan kelompok saham minoritas tidak mampu mengendalikan arah keputusan pemegang saham terkait pengungkapan emisi karbon.
- 2) Hasil pengujian atas H_2 ditolak yang mengartikan bahwa tekanan pemangku kepentingan tidak memiliki pengaruh terhadap pengungkapan emisi karbon. Hal ini menunjukkan bahwa pemerintah tidak mampu memberikan tekanan yang cukup kuat kepada perusahaan mengenai pengungkapan emisi karbon melalui regulasi yang dibuat maupun kepemilikan saham oleh negara.
- 3) Hasil pengujian atas H_3 diterima yang mengartikan bahwa kinerja lingkungan memiliki pengaruh terhadap pengungkapan emisi karbon. Hal ini menunjukkan bahwa perusahaan dengan kinerja lingkungan

yang baik akan mengalami dorongan yang kuat untuk melakukan pengungkapan emisi karbon dengan baik.

5.2. Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini dilakukan sesuai dengan teori dan pedoman penelitian, namun dalam pelaksanaannya penelitian ini tidak luput dari kesalahan sehingga terjadi keterbatasan dalam penelitian. Keterbatasan tersebut dapat menjadi evaluasi dan saran untuk penelitian selanjutnya. Keterbatasan dalam penelitian ini antara lain:

- 1) Variabel kepemilikan manajerial didominasi oleh pemegang saham minoritas sehingga pengaruh variabel tersebut terhadap pengungkapan emisi karbon tidak dapat digambarkan dengan baik sebagaimana teori pemangku kepentingan.
- 2) Pengukuran variabel tekanan pemangku kepentingan tidak dapat menggambarkan tekanan dari pemerintah secara baik karena keterbatasan jumlah perusahaan BUMN yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia sehingga memungkinkan terjadi hasil regresi yang bias.

5.3. Saran

Atas hasil penelitian, diberikan beberapa saran dan masukan untuk penelitian selanjutnya antara lain:

- 1) Bagi peneliti yang akan melakukan penelitian serupa dapat memperluas sektor yang berpotensi menjadi penghasil emisi karbon seperti sektor transportasi, kehutanan, dan lain-lain. Penelitian selanjutnya juga dapat meneliti variabel – variabel lain yang juga berkemungkinan menyebabkan terhambatnya dilakukan pengungkapan emisi karbon dengan maksimal.
- 2) Bagi perusahaan sektor energi dapat meningkatkan upaya penurunan emisi karbon dan melakukan pengungkapan emisi karbon dengan baik terlepas dari pengaruh maupun tekanan apapun.
- 3) Bagi Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan (KLHK) dapat memperkuat regulasi terkait pengungkapan emisi karbon dan upaya penurunan emisi tersebut. Selain itu, dapat dilakukan juga subsidi ataupun kebijakan – kebijakan lain

yang bersifat mengajak perusahaan untuk melakukan gerakan penurunan emisi karbon dan transparansi atas emisi tersebut.

- 4) Bagi investor dapat berpartisipasi mendorong perusahaan – perusahaan dalam melakukan transparansi terkait pengungkapan emisi karbon dan upaya penurunan emisi karbon yang dihasilkan.